

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di RA Samudera Raya Banjarmasin yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Banjarmasin. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Sejarah Singkat RA Samudera Raya

Raudhatul Athfal (RA) Samudera Raya berlokasi di jalan Bangau Putih No. 1 RT. 6 Komplek Beruntung Jaya Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. RA Samudera Raya didirikan pada tanggal 6 November tahun 1989 dan berada di bawah yayasan Uswatun Hasanah yang diketuai oleh ibu Hj. Rusmini Ulfah.

2. Identitas RA Samudera Raya

- a. Nama Sekolah : RA Samudera Raya
- b. Alamat : Jl. Bangau Putih No. 1 RT. 6 Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Status Sekolah : Swasta
- d. NPSN : 60750908;
- e. NSRA : 101263710002

- f. Akreditasi Sekolah : B
- g. Tahun Akreditasi : 2018
- h. Izin Operasional : No. 2 tanggal 6 November 1989
- i. NPWP : 03.025.727.3-731.000
- j. Akta Notaris : No. AHU-0006455.AH.02.04. Tahun 2017
- k. Nama Yayasan : Uswatun Hasanah
- l. Ketua Yayasan : Hj. Rusmini Ulfah
- m. Kepala Sekolah : Ria Harianti S. Pd.I

3. Visi dan Misi RA Samudera Raya

a. Visi RA Samudera Raya

Mewujudkan anak yang beriman, cerdas, kreatif, terampil, mandiri, berbudi pekerti luhur, serta sehat jasmani dan rohani.

b. Misi RA Samudera Raya

- 1) Melaksanakan kehidupan beragama dalam proses pembelajaran serta pembinaan suri tauladan di berbagai aspek
- 2) Menciptakan keseimbangan antara kemampuan intelektual dan kematangan emosional anak didik
- 3) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kreativitas di dalam tugas.

4. Keadaan Guru di RA Samudera Raya

Jumlah guru di RA Samudera Raya pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat 10 orang. Untuk kelompok bermain (KB) ada 2 orang guru, kelompok A1 ada 1 orang guru, kelompok A2 ada 2 orang guru,

kelompok B1 ada 1 orang guru, kelompok B2 ada 2 orang guru dan kelompok B3 ada 2 orang guru.

Tabel 4.1 Jumlah Guru di RA Samudera Raya

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Ria Harianti, S. Pd. I	S1	Kepala Sekolah
2	Hj. Rahmiati, S.Pd. I	S1	Guru
3	Salasiah, S. Pd. I	S1	Guru
4	Annisa, S. Pd	S1	Guru
5	Riana Handayanie, S.Pd	S1	Guru
6	Nafisah, S.Sos	S1	Guru
7	Rahmi Agustina, S. Pd	S1	Guru
8	Noor Latifah	SMA	Guru
9	Faizah Muawwanah, S. Pd	S1	Guru
10	Ani Yulinda, S. Pd	S1	Guru

Sumber: Kepala Sekolah RA Samudera Raya

5. Keadaan Anak Didik di RA Samudera Raya

Pada tahun ajaran 2019/ 2020 jumlah anak didik di RA Samudera Raya berjumlah 86 anak.

Tabel 4.2 Jumlah Anak Didik di RA Samudera Raya

No.	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelompok Bermain	2	4	6
2	Kelompok A1	8	5	13
3	Kelompok A2	8	7	15

4	Kelompok B1	11	9	20
5	Kelompok B2	10	7	17
6	Kelompok B3	8	7	15
	Jumlah	86		

Sumber: Kepala Sekolah RA Samudera Raya

6. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Samudera Raya

Sarana dan prasarana RA Samudera Raya pada umumnya dalam kondisi yang baik. Sarana dan prasarana di RA Samudera Raya terdiri dari beberapa ruangan dan permainan *out dour* yang ada di halaman sekolah. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana RA Samudera Raya

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1	Baik
2	Ruang Belajar	6	Baik
3	Ruang Dapur	1	Baik
4	WC Guru dan Anak	5	Baik
5	Permainan <i>Out dour</i>	13	Baik
6	Permainan <i>In dour</i>	7	Baik

Sumber data: Kepala Sekolah RA Samudera Raya

7. Jadwal Kegiatan RA Samudera Raya

Waktu penyelenggaraan kegiatan RA Samudera Raya dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin s/d Kamis dilakukan dari pukul 07.45-10.30 Wita dan pada hari Jum'at dan Sabtu dari pukul 07.45-10.00 Wita. Gambaran umum jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Gambaran Umum Kegiatan Kelompok A

Hari	Kegiatan	Waktu
Senin	Anak berada di sekolah	07.45- 08.00
	Upacara bendera	08.00- 08.15
	Istighosah (senin taqwa)	08.15- 08.30
	Kegiatan pembuka	08.30- 08.45
	Kegiatan inti	08.45- 09.15
	Makan bersama	09.15- 09.30
	Bermain di luar kelas (out door)	09.30- 09.45
	Kegiatan penutup	09.45- 10.30

Tabel 4.5 Gambaran Umum Kegiatan Kelompok A

Hari	Kegiatan	Waktu
Selasa s/d Kamis	Anak berada di sekolah	07.45- 08.00
	Berbaris dan senam	08.00- 08.30
	Kegiatan pembukaan	08.30- 08.45
	Kegiatan inti	08.45- 09.15
	Makan bersama	09.15- 09.30
	Bermain di luar kelas (out door)	09.30- 09.45
	Kegiatan penutup	09.45- 10.30

Tabel Gambaran Umum Kegiatan Kelompok A

Hari	Kegiatan	Waktu
Jumat	Anak berada di sekolah	07.45- 08.00
	Berbaris	08.00- 08.15
	Praktek (latihan sholat)	08.15- 08.30
	Kegiatan pembuka	08.30- 08.45
	Kegiatan inti	08.45- 09.15
	Makan bersama	09.15- 09.30
	Bermain di luar kelas (out door)	09.30- 09.45
	Kegiatan penutup	09.45- 10.00

Tabel 4.6 Gambaran Umum Kegiatan Kelompok A

Hari	Kegiatan	Waktu
Sabtu	Anak berada di sekolah	07.45- 08.00
	Berbaris dan senam	08.00- 08.30
	Kegiatan pembuka	08.30- 08.45
	Kegiatan inti	08.45- 09.15
	Makan bersama	09.15- 09.30
	Bermain di luar kelas (out door)	09.30- 09.45
	Kegiatan penutup	09.45- 10.00

Tabel Gambaran Umum Kegiatan Kelompok B

Hari	Kegiatan	Waktu
Senin	Anak berada di sekolah	07.45- 08.00
	Upacara bendera	08.00- 08.15
	Istighosah (senin taqwa)	08.15- 08.30
	Kegiatan pembuka	08.30- 08.45
	Kegiatan inti	08.45- 09.30
	Makan bersama	09.30- 09.45
	Bermain di luar kelas (out door)	09.45- 10.00

	Kegiatan penutup	10.00- 10.30
--	------------------	--------------

Tabel 4.7 Gambaran Umum Kegiatan Kelompok B

Hari	Kegiatan	Waktu
Selasa s/d Kamis	Anak berada di sekolah	07.45- 08.00
	Berbaris dan senam	08.00- 08.30
	Kegiatan pembuka	08.30- 08.45
	Kegiatan inti	08.45- 09.30
	Makan bersama	09.30- 09.45
	Bermain di luar kelas (out door)	09.45- 10.00
	Kegiatan penutup	10.00- 10.30

Tabel Gambaran Umum Kegiatan Kelompok B

Hari	Kegiatan	Waktu
	Anak berada di sekolah	07.45- 08.00
	Berbaris	08.00- 08.15
	Praktek (latihan sholat)	08.15- 08.30
	Kegiatan pembuka	08.30- 08.45
	Kegiatan inti	08.45- 09.30
	Makan bersama	09.30- 09.45

	Bermain di luar kelas (out door)	09.45- 10.00
	Kegiatan penutup	10.00- 10.30

Tabel 4.8 Gambaran Umum Kegiatan Kelompok B

Hari	Kegiatan	Waktu
Sabtu	Anak berada di sekolah	07.45- 08.00
	Berbaris dan senam	08.00- 08.30
	Kegiatan pembuka	08.30- 08.45
	Kegiatan inti	08.45- 09.30
	Makan bersama	09.30- 09.45
	Bermain di luar kelas (out door)	09.45- 10.00
	Kegiatan penutup	10.00- 10.30

Sumber: dokumen Tata Usaha RA Samudera Raya Banjarmasin Tahun 2019.

Catatan:

- a. Setiap hari Senin guru dan anak-anak melaksanakan upacara bendera, setelah melakukan upacara bendera guru menyiapkan alas di halaman sekolah untuk melaksanakan *istigosah*.
- b. Setiap hari Jum'at sesudah kegiatan inti, anak-anak melakukan kegiatan mengaji (Iqra).

- c. Ekskul menari dilaksanakan setiap hari sabtu dengan guru yang telah ditentukan

Demikian gambaran kegiatan sekolah yang peneliti sajikan. Data yang peneliti peroleh bersumber dari dokumen/ arsip sekolah, observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

B. Penyajian data

Dalam Penyajian data yang dilakukan berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan mengumpulkan informasi secara rinci, penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar mudah dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Setelah peneliti memberikan gambaran secara sederhana tentang gambaran RA Samudera Raya secara umum, maka selanjutnya peneliti mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Penyajian data yang dikemukakan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober sampai dengan tanggal 18 November 2019.

Teknik observasi ditujukan kepada guru yang mengajar di kelompok A1 di RA Samudera Raya. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok pada anak kelompok A1 di RA Samudera Raya. Untuk teknik wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelompok A1.

Data yang terkumpul merupakan jawaban atas permasalahan yang telah peneliti rumuskan. Data tersebut akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan fokus masalah pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok pada anak kelompok A1 di RA Samudera Raya Banjarmasin. Kemudian diolah dalam bentuk keadaan yang sebenarnya secara rinci berdasarkan fokus masalah yang sudah terjawab oleh responden, yaitu guru kelompok A1. Pemaparan yang peneliti sajikan dalam skripsi ini sesuai dengan hasil informasi yang diberikan responden pada saat peneliti berada di lapangan.

1. Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Permainan Balok di RA Samudera Raya Banjarmasin

Dalam membantu berjalannya pembelajaran di dalam kelas sebelumnya setiap pagi guru kelas menyiapkan ruangan kelas senyaman mungkin untuk anak-anak dengan membersihkan ruangan dan halaman sekola, berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, ibu Ria Harianti dan guru kelompok A1, Ibu Faizah Mu'awwanah, bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar sebelumnya guru sudah melakukan persiapan

terlebih dahulu yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) (CWGK4).

Setelah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), guru menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan anak (CWGK6).

RA Samudera Raya menggunakan kurikulum 2013 dan menerapkan pembelajaran PAUD yang klasikal dan kelompok (CWKS8). pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok telah diterapkan sejak tahun 2013 (CWKS1), alasan menerapkan pembelajaran ini adalah karena sekolah ingin menciptakan proses pembelajaran yang tidak membuat anak tertekan yaitu belajar sambil bermain. Sekolah ingin pembelajaran yang diberikan untuk anak dapat bermanfaat dan juga menyenangkan untuk mereka. Sehingga anak dapat menyerap pembelajaran yang diberikan dengan baik (CWKS2).

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan 5 kali observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelompok A1 RA Samudera Raya. Berikut ini deskripsi kegiatan pembelajaran kelompok A1 yang peneliti lakukan selama 5 hari sebagai berikut:

a) Senin, 18 Oktober 2019

Pukul 07.00 saya samapai di muka gerbang sekolah dan ada beberapa orang guru menunggu dan menyambut anak-anak yang tiba disekolah kemudian bersalaman dengan guru tersebut.

Pukul 08.00 anak-anak berbaris dan bersiap untuk melakukan upacara bendera. Petugas yang bertugas membawakan upacara bendera pada hari ini adalah anak kelompok B dan dibimbing oleh ibu Salasiah sebagai pembawa acara dan ibu Rahmiati yang mengarahkan pelaksanaan upacara bendera. Adapun anak kelompok B3 yang bertugas pada hari ini terdiri dari 6 anak, tiga orang anak bertugas untuk pengibaran bendera merah putih, satu orang anak untuk memimpin membacakan Pancasila, satu orang anak untuk memimpin pembacaan doa dan satu anak sebagai pemimpin lagu (dirigen).



Gambar 1

Setiap hari senin pagi guru dan anak-anak melaksanakan upacara bendera dan di damping oleh salah satu guru

Setelah selesai melaksanakan upacara bendera, anak-anak bersiap untuk melakukan kegiatan *istighosah* atau yang biasa sekolah sebut senin taqwa. *Istighosah* selalu dilaksanakan setiap hari senin seusai upacara bendera dengan kisaran waktu selama 15 menit. Tempat untuk melaksanak *istighosah* adalah di halaman sekolah dan anak dipersilahkan duduk di alas yang telah disediakan

oleh guru. Adapun kegiatan yang dilakukan ketika *istighosah* adalah , melafalkan surah-surah pendek pilihan seperti surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Naas, Al-Kautsar, Al-Fiil dan Al-Kafirun, kemudian melantunkan shalawat Nabi, menyebutkan asmaul husna, nama-nama malaikat, nama-nama bulan hijriyah dan lain sebagainya. Lalu membaca istigfar, tasbih, tahmid dan takbir. Yang bertugas memimpin kegiatan *istighosah* hari ini adalah ibu Faizah Mu'awwanah. Pukul 08.30 kegiatan *istighosah* selesai dan anak-anak dipersilahkan masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Setelah memasuki kelas, anak diajak guru untuk duduk melingkar. Kemudian guru menyapa dan memberi salam. Setelah itu guru melakukan tepuk absen, yaitu bertepuk tangan sambil menyebutkan nama masing-masing anak yang hadir di kelas tersebut. Selanjutnya guru mengenalkan tema pada hari ini yaitu Kebutuhanku dengan sub tema nama minuman. Guru mengajak anak berdiskusi tentang kebutuhanku seperti makan,minum,pakaian,dan pakaian.

Pukul 08.45 memasuki kegiatan inti. Pada kegiatan inti guru meminta anak menyebutkan nama minuman yang diketahui anak. Kegiatan selanjutnya adalah anak mewarnai gambar gelas yang sudah guru persiapkan. Sebelumnya guru mengenalkan gambar gelas tersebut kepada anak dan menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan. Kemudian menghubungkan pola gambar gambar gelas dan mewarnai gambarnya dengan bebas. Jika ada anak yang telah selesai melakukan kegiatan lebih dulu tapi masih tersisa banyak waktu, anak

diperbolehkan bermain di dalam kelas dengan alat permainan yang ada di dalam kelas. Hari ini anak diizinkan bermain plastisin dan bongkar pasang.

Setelah selesai melakukan kegiatan inti pada pukul 09.30, saatnya anak makan bekal masing-masing. Sebelum makan bekal anak dipersilahkan mengantri untuk cuci tangan, setelah itu membaca doa sebelum makan, baru kemudian anak dipersilahkan makan.(CLO1)

Pukul 09.45 anak istirahat dan bermain di halaman sekolah. Guru mengawasi dan mendampingi anak saat bermain di luar. Waktu anak untuk bermain adalah selama 15 menit.

Pukul 10.00 anak memasuki kelas kemudian duduk melingkar, guru mengulang pembelajaran dengan menanyakan kepada anak-anak, setelah itu guru menyampaikan tema pembelajaran untuk besok hari. Guru mengajak anak membaca doa sesudah makan. Kemudian menanyakan perasaannya hari ini dan menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan dimainkan. Kemudian anak bernyanyi rangkaian lagu pulang, berdoa dan mengucapkan salam. Kegiatan penutup berakhir pada pukul 10.30.

b) Selasa, 19 Oktober 2019

Saat Pukul 07.30 saya sudah berada di sekolah. Di depan gerbang sekolah sudah ada beberapa orang guru yang sedang menyambut kedatangan anak-anak. Di halaman sekolah sembari menunggu lonceng masuk berbunyi, anak-anak bermain dengan gembira.

Pukul 08.00 gerbang sekolah ditutup, orang tua yang masih berada di dalam area sekolah dipersilahkan untuk berada di luar gerbang sekolah.

Selanjutnya anak-anak berbaris sambil bernyanyi dan kemudian melakukan senam ceria. Setelah senam anak berbaris lagi untuk bersalaman dengan guru dan memasuki kelas masing-masing secara perlahan.

Pukul 08.30 anak memasuki kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Anak bersiap untuk memulai kegiatan pembuka. Guru memberi salam dan menyapa serta menanyakan kabar masing masing anak. Kemudian melakukan tepuk absen sambil menyebut nama secara bergilir. Selanjutnya guru mengenalkan tema pada hari ini yaitu kebutuhanku dengan sub tema minum susu. Guru mengajak anak berdiskusi tentang jenis-jenis minuman dan guru memperlihatkan gambar jenis-jenis minuman seperti susu,air putih,air teh dan air jeruk.

Memasuki kegiatan inti pada pukul 08.45. Pada kegiatan inti kali ini guru mengajak anak berbaris seperti kreta api untuk melakukan kegiatan pembelajaran kemudian guru membawa beberapa gelas plastik dan menghitung gelas plastik tersebut secara bersama-sama setelah itu salah satu anak maju kedepan bagaimana caranya membuat susu, setelah selesai secara satu-persatu anak mencoba susu yang telah dibuat oleh temannya.



Gambar 2

Anak-anak berbaris untuk mencicipi susu yang dibikin temannya
Setelah selesai melakukan kegiatan inti, anak dipersilahkan makan

bekal masing-masing pada pukul 09.30. Sebelum makan bekal anak dipersilahkan mengantri untuk cuci tangan, setelah itu membaca doa sebelum makan, lalu anak dipersilahkan makan.

Pukul 09.45 anak istirahat dan bermain di halaman sekolah. Guru mengawasi dan mendampingi anak saat bermain di luar. Waktu anak untuk bermain adalah selama 15 menit.

Pukul 10.00 anak memasuki kelas kembali untuk melakukan kegiatan penutup. Guru mengajak anak membaca doa sesudah makan. Kemudian menanyakan perasaannya hari ini dan menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan dimainkan. Kemudian anak bernyanyi rangkaian lagu pulang, berdoa dan mengucapkan salam. Kegiatan penutup berakhir pada pukul 10.30.

c) Rabu, 20 Oktober 2019

Pukul 07.30 saya sudah berada di sekolah. Di depan gerbang sudah ada guru yang sedang menyambut kedatangan anak-anak. Di halaman sekolah sembari menunggu lonceng masuk berbunyi, anak-anak bermain dengan gembira.

Pukul 08.00 gerbang sekolah ditutup, orang tua yang masih berada di dalam area sekolah dipersilahkan untuk berada di luar gerbang sekolah. Selanjutnya anak-anak berbaris sambil bernyanyi dan kemudian melakukan senam ceria. Setelah senam anak berbaris lagi untuk bersalaman dengan guru dan memasuki kelas masing-masing secara perlahan.

Pukul 08.30 anak memasuki kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Anak bersiap untuk memulai kegiatan pembuka. Guru memberi salam dan menyapa serta menanyakan kabar masing masing anak. Kemudian melakukan tepuk absen sambil menyebut nama secara bergilir. Selanjutnya guru mengenalkan tema pada hari ini yaitu Kebutuhanku dengan sub tema pakaian sehari-hari. Guru mengajak anak berdiskusi tentang pakaian yang mereka pakai sehari-hari, seperti baju untuk tidur, untuk jalan-jalan dan baju untuk pergi sekolah.

Memasuki kegiatan inti pada pukul 08.45. Pada kegiatan inti hari ini guru kembali membagi anak menjadi dua kelompok untuk melakukan dua kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan aturan kegiatan dan kemudian membagi anak menjadi dua buah kelompok. Kelompok pertama mengelompokkan gambar baju warna merah sedangkan kelompok kedua mengelompokkan gambar baju warna biru, kemudian anak mencari gambar baju tersebut sesuai warna kelompok

mereka, setelah kegiatan tersebut anak mewarnai gambar baju sesuai keinginan anak.



Gambar 3
Guru mengajar anak untuk mewarna bebas sesuai keinginan anak

Sebelumnya guru sudah membimbing dan mengarahkan kepada anak seperti apa kegiatan yang akan dilakukan. Jika satu anak telah selesai melakukan kegiatan di satu kelompok, maka anak akan bertukar dan melakukan kegiatan di kelompok selanjutnya. Setelah melakukan dua kegiatan tersebut, jika masih ada waktu yang tersisa, anak diperbolehkan bermain bongkar pasang dan balok.

Setelah selesai melakukan kegiatan inti, anak dipersilahkan makan bekal masing-masing pada pukul 09.30. Sebelum makan bekal anak dipersilahkan mengantri untuk cuci tangan, setelah itu membaca doa sebelum makan, lalu anak dipersilahkan makan.

Pukul 09.45 anak istirahat dan bermain di halaman sekolah. Guru mengawasi dan mendampingi anak saat bermain di luar. Waktu anak untuk bermain adalah selama 15 menit.

Pukul 10.00 anak memasuki kelas kembali untuk melakukan kegiatan penutup. Guru mengajak anak membaca doa sesudah makan. Kemudian

menanyakan perasaannya hari ini dan menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan. Kemudian anak bernyanyi rangkaian lagu pulang, berdoa dan mengucapkan salam. Kegiatan penutup berakhir pada pukul 10.30.

d) Jumat, 22 Oktober 2019

Pada saat saya memasuki gerbang sekolah RA Samudera Raya, di depan gerbang sudah ada beberapa orang guru yang sedang menyambut kedatangan anak-anak. Setelah itu saya memasuki halaman sekolah dan melihat beberapa orang tua anak yang masih mendampingi mereka sampai lonceng tanda kegiatan di sekolah akan dimulai.

Pukul 08.00 gerbang sekolah ditutup, orang tua yang masih berada di dalam area sekolah dipersilahkan untuk berada di luar gerbang sekolah. Selanjutnya anak-anak berbaris sambil. Setelah itu anak bersalaman dengan guru dan memasuki kelas masing-masing secara perlahan dan bersiap untuk melaksanakan praktik Sholat berjamaah.

Pukul 08.15 kegiatan praktik Sholat berjamaah dilaksanakan. Yang mengarahkan kegiatan ini adalah ibu Rahmiati. Sebelum melaksanakan Sholat, anak praktik berwudhu dengan bimbingan ibu Rahmi. Kegiatan Sholat berjamaah ini selesai sekitar pukul 08.30.

Pukul 08.30 anak memasuki kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Anak bersiap untuk memulai kegiatan pembuka. Guru memberi salam dan menyapa serta menanyakan kabar masing-masing anak. Kemudian melakukan tepuk absen sambil menyebut nama secara bergilir. Selanjutnya guru mengenalkan tema pada hari ini yaitu Kebutuhanku dengan sub tema pakaian

laki-laki dan perempuan yaitu,menanyakan bagaimana membedakan pakaian laki-laki dan perempuan. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak.

Memasuki kegiatan inti, guru mengajak anak untuk bermain mewarnai gambar baju yang sudah guru sediakan. Guru mengamati anak yang melakukan kegiatan tersebut. Selanjutnya anak diminta menggambar bebas dan mewarnainya. Ketika anak sedang menggambar bebas, guru meminta satu anak untuk mengaji Iqra, setelah anak tersebut mengaji dia dipersilahkan melanjutkan kegiatannya, dan memanggil anak yang lain secara bergilir seperti itu juga.



Gambar 4
Guru mengajar anak untuk mewarna bebas sesuai keinginan anak

Setelah selesai melakukan kegiatan inti pada pukul 09.30, saatnya anak makan bekal masing-masing. Sebelum makan bekal anak dipersilahkan mengantri untuk cuci tangan, setelah itu membaca doa sebelum makan, baru kemudian anak dipersilahkan makan.

Pukul 09.45 anak istirahat dan bermain di halaman sekolah. Guru mengawasi dan mendampingi anak saat bermain di luar. Waktu anak untuk bermain adalah selama 15 menit.

Pukul 10.00 anak memasuki kelas kembali untuk melakukan kegiatan penutup. Guru mengajak anak membaca doa sesudah makan. Kemudian menanyakan perasaannya hari ini dan menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan atau dimainkan lalu. Kemudian anak bernyanyi rangkaian lagu pulang, berdoa dan mengucapkan salam. Kegiatan penutup berakhir pada pukul 10.30.

e) Sabtu, 23 Oktober 2019

Ketika saya sudah berada di sekolah, seperti biasa di depan gerbang sudah ada guru yang sedang menyambut kedatangan anak-anak. Di halaman sekolah sembari menunggu lonceng masuk berbunyi, anak-anak bermain dengan gembira, sebagian anak ada yang sedang diberi makan oleh orang tuanya.

Pukul 08.00 gerbang sekolah ditutup, orang tua yang masih berada di dalam area sekolah dipersilahkan untuk berada di luar gerbang sekolah. Selanjutnya anak-anak berbaris sambil bernyanyi dan kemudian melakukan senam ceria. Setelah senam anak diajak guru untuk berjalan mengelilingi sekitar daerah kompleks Beruntung Jaya, tempat RA Samudera Raya berlokasi. Setelah itu anak berbaris untuk bersalaman dengan guru dan memasuki kelas masing-masing secara perlahan.

Pukul 08.30 anak memasuki kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Anak bersiap untuk memulai kegiatan pembuka. Guru memberi salam dan menyapa serta menanyakan kabar masing masing anak. Kemudian melakukan tepuk absen sambil menyebut nama secara bergilir. Selanjutnya guru mengajak anak untuk melakukan beberapa gerakan pemanasan. Setelah itu guru mengajak anak berdiskusi tentang sub-sub tema yang sudah dikenalkan di hari sebelumnya, yaitu pakaian sekolah dan pakaian sehari-hari di rumah

Memasuki kegiatan inti pada pukul 08.45. Pada kegiatan inti hari ini guru membagi anak menjadi dua kelompok lagi. Guru menjelaskan aturan kegiatan dan kemudian membagi anak menjadi dua buah kelompok. Kelompok pertama anak diberi mencari jejak gambar menuju baju warna biru . Kelompok kedua diberi kegiatan menggambar bebas. Sebelumnya guru sudah membimbing dan mengarahkan kepada anak seperti apa kegiatan yang akan dilakukan. Jika satu anak telah selesai melakukan kegiatan di satu kelompok, maka anak akan bertukar dan melakukan kegiatan di kelompok selanjutnya. Ketika anak sedang menggambar, guru menanyakan gambar apa yang sedang dibuat anak dan memberinya pujian. Setelah melakukan dua kegiatan tersebut, guru mengajak anak menghitung bersama penjumlahan gambar baju di papan tulis.



Gambar 5

Guru mengenalkan bentuk-bentuk lingkaran, persegi panjang, segi empat dan setelah itu menghitung urutan gambar baju yang akan ditempel dipapan tulis

Setelah selesai melakukan kegiatan inti, anak dipersilahkan makan bekal masing-masing pada pukul 09.30. Sebelum makan bekal anak dipersilahkan mengantri untuk cuci tangan, setelah itu membaca doa sebelum makan, lalu anak dipersilahkan makan.

Pukul 09.45 anak istirahat dan bermain di halaman sekolah. Guru mengawasi dan mendampingi anak saat bermain di luar. Waktu anak untuk bermain adalah selama 15 menit.

Pukul 10.00 anak memasuki kelas kembali untuk melakukan kegiatan penutup. Guru mengajak anak membaca doa sesudah makan. Kemudian menanyakan perasaannya hari ini dan menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan atau dimainkan. Lalu guru menunjukkan beberapa gambar yang dibuat sudah dibuat anak sebelumnya sambil menanyakan warna apa saja yang ada pada

gambar tersebut. Kemudian anak bernyanyi rangkaian lagu pulang, berdoa dan mengucapkan salam. Kegiatan penutup berakhir pada pukul 10.30.

a. Evaluasi hasil belajar

Penilaian yang diberikan guru dalam pembelajaran adalah penilaian harian, bulanan dan semester penilaian menggunakan kriteria belum berkembang, berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Pengamatan dilakukan berdasarkan pengamatan guru terhadap kemampuan dan perkembangan anak, penilaian dilakukan pada setiap anak dengan mengamati perilaku dan kemampuan anak selama kegiatan pembelajaran.

Penilaian pada setiap anak terutama dilakukan dengan mengamati anak ketika mengerjakan pembelajaran yang dicontohkan oleh guru terlebih dahulu penilaian yang disebut oleh guru kelompok A disebut *checklist*. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana skala penilaian yang dapat dibuat dalam bentuk rentangan nilai tapi hanya mendeskripsikan apa yang adanya disebut daftar *checklist*. Penilaian pada rapor memberikan gambaran perkembangan hafalan hafalan anak sehingga mampu memberikan perkembangan anak dan memberikan makna bagi pihak lain seperti pendapat Anita Yus bahwa penilaian yang dilakukan harus menggambarkan ketercapaian anak dalam pembelajaran, sehingga memberikan makna bagi pihak lain terutama orang tua.

Evaluasi atau penilaian merupakan proses penting dalam pembelajaran untuk menentukan nilai kepada anak berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Penilaian yang diberikan guru dalam pembelajaran adalah penilaian harian dan bulanan, penilaian juga dilakukan guru di akhir semester dan dilaporkan melalui

buku rapor. Penilaian yang dilaporkan di dalam buku rapor memuat penilaian guru terhadap segala perkembangan anak.

b. Cara guru menggunakan media balok untuk mengenalkan bentuk geometri

Seperti hari-hari biasanya ibu Faiz datang pada pagi hari karena pada saat hari itu beliau yang menyipkan kunci sekolah sebelum anak-anak datang ibu faiz membersihkan ruangan, teras dan halaman sekolah kemudian beliau menyiapkan keperluan untuk kegiatan pembelajaran seperti menyiapkan media yang sesuai tema pada saat itu. Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya guru melakukan pembelajaran dengan media balok, guru terlebih dahulu menyiapkan RPPH, setelah itu guru melakukan ceramah, tanya jawab dan mengenalkan bentuk-bentuk geometri seperti bentuk lingkaran, segitiga, segi empat dan persegi panjang melalui media balok. Sesudah itu anak-anak menyusun balok menjadi sebuah bentuk bangunan.

Kemudian guru menyediakan media yang sesuai tema pada saat itu, kemudian guru mengatur anak untuk duduk melingkar serta duduk diantara mereka. Posisi ini sangat baik karena dapat menambah keakraban dan terjalin komunikasi yang baik antara guru dan anak-anak.

Sebelum guru kelompok A memulai pembelajaran, guru menyampaikan aturan ketika mengenalkan bentuk-bentuk geometri kepada anak seperti tidak boleh berjalan-jalan selama guru memberikan pembelajaran, jadi pendengar yang baik, tidak mengganggu teman. Kemudian guru kelompok A bertanya kepada

anak siapa hari ini yang mandi sendiri, memakai baju sendiri, dan sarapan bersama keluarga.

Setelah itu guru dan anak bernyanyi agar lebih semangat melaksanakan pembelajaran.

c. Respon anak saat guru mengenalkan bentuk geometri melalui permainan balok

Saat melakukan kegiatan ibu Faiz berusaha untuk membuat pembelajaran agar anak tidak merasa terpaksa, dengan melakukan diskusi dan tanya jawab bersama anak-anak saat kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapat respon anak setelah guru menggunakan media balok saat pembelajaran sangat menyukai pembelajaran yang menggunakan media apabila guru menggunakan media saat melakukan kegiatan, karena anak tidak merasa terpaksa saat melakukan kegiatan. Anak sangat senang dengan hal yang menurutnya menyenangkan, karena pada hakikatnya anak lebih suka melakukan pembelajaran sambil bermain.

Anak sangat senang dan bersemangat apa bila guru meminta mereka menyusun dan membangun dari permainan balok sesuai dengan karakteristik anak yang suka berimajinasi, tujuan guru untuk mengenalkan bentuk geometri dengan permainan balok atau alat peraga adalah agar anak menanggapi secara cepat terhadap kegiatan yang guru sampaikan.

Setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada anak, anak langsung memberikan respon yang sangat baik terhadap gurunya dengan wajah yang gembira anak sangat leluasa menceritakan tentang kegiatan apa saja yang telah

diberikan oleh guru sesuai dengan apa yang diketahui oleh anak tanpa ada batasan dari guru pada saat kegiatan pembelajaran.

2. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pengenalan Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok A1 di RA Samudera Raya Banjarmasin.

Banyak faktor yang sering memengaruhi pendidikan anak usia dini baik dalam hal pembelajaran, cara kita berbicara, dan bersikap dapat memengaruhi anak, oleh karena itu guru sebagai pendidik harus benar-benar mengarahkan tipe pembelajaran yang sesuai dan sebaik mungkin. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru kelompok A1, peneliti dapat mendapatkan informasi faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tentang pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok di kelompok A1. Faktor-faktor yang meliputi faktor pendukung dan penghambat dalam pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok pada kelompok A1.

Berikut ini faktor pendukung pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok di RA Samudera Raya, adalah sebagai berikut

a. Guru

Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya mempunyai faktor pendukung dan seorang pendidik hendaknya memiliki tanggung jawab medidik dan mengarahkan anak didiknya dengan begitu kegiatan pembelajaran akan berjalan lebih baik dan maksimal. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas peneliti terhadap kegiatan pembelajaran di kelompok A1, guru telah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai

dengan tema kegiatan dan menyiapkan media pembelajaran sebelum kegiatan di mulai, beliau juga menuturkan latar belakang guru yang rata-rata lulusan S1 (PAUD).

Proses pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok ini dibuat dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tahapan perkembangan anak. Dengan demikian dapat memudahkan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru berperan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena guru akan menentukan keberhasilan proses suatu pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak dan ada beberapa peran yang harus di miliki oleh guru PAUD, yaitu guru berperan sebagai pengelola kelas, fasilitator belajar, dan profesional.

Guru berperan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyediakan pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan, setelah pembelajaran guru dan anak berdiskusi kegiatan apa yang sudah dilakukan, kemudian guru menanyakan kembali pembelajaran yang telah dilakukan. Dan menyampaikan tema untuk besok kepada anak-anak

b. Media

Ibu Ria Harianti menjelaskan bahwa sekolah sudah menyediakan alat peraga atau media pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar guru (CWKS5). Dan jika media pembelajaran yang

dibutuhkan tidak ada atau, maka sekolah akan membeli atau guru membuat sendiri agar pembelajaran menjadi maksimal (CWGK7).

Menjadi guru pendidikan anak usai dini tidaklah mudah karena anak usia dini pertumbuhan dan mereka sangat cepat, mereka lebih suka bermain maka dari itu guru harus kreatif dan menyediakan media yang sesuai saat melaksanakan kegiatan dan disesuaikan dengan tumbuh kembang anak. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Faizah Mu'awwanah selaku guru kelas kelompok A1 menyatakan bahwa mengenalkan bentuk-bentuk geometri ini sangat terbantu dengan menggunakan permainan APE yaitu permainan balok, selain mengenalkan bentuk-bentuk geometri anak juga mengenal warna-warna yang ada di permainan balok.

Menurut beliau media yang digunakan saat pembelajaran adalah satu yang memengaruhi untuk mengenalkan bentuk-bentuk geometri seperti bentuk lingkaran, segi empat, persegi panjang dan segi tiga kepada anak, media yang digunakan guru dalam mengenalkan geometri yaitu dengan permainan balok yang berwarna-warni untuk mendukung dalam mengembangkan pengenalan bentuk geometri pada anak.

c. Anak

Proses pengenalan geometri melalui permainan balok ini dibuat dengan memperhatikan perkembangan anak. Dengan demikian dapat

memudahkan guru dalam proses kegiatan pembelajaran, bagi mereka bermain adalah sebuah kebutuhan dan sesuatu yang sangat menyenangkan, sesuai dengan karakteristik anak suka bermain, bereksplorasi dan berfantasi.

Hal ini dibenarkan oleh teori piaget yang mengatakan bahwa anak bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seseorang, sedangkan parthen memandang kegiatan bermain sebagai sarana sosialisasi, diharapkan melalui bermain dapat diberi kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan jati diri, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan.

Adapun faktor penghambat pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok pada anak kelompok A1 RA Samudera Raya adalah sebagai berikut:

a. Guru

Banyak faktor yang sering memengaruhi pendidikan anak usia dini baik dalam hal pembelajaran, cara kita berbicara, dan bersikap dapat memengaruhi anak, oleh karena itu guru sebagai pendidik harus benar-benar mengarahkan tipe pembelajaran yang sesuai dan sebaik mungkin. Menurut ibu Ria Harianti, latar pendidikan guru sangat memengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Ibu Ria menyadari bahwa kemampuan guru dalam mengajarkan bentuk-bentuk geometri masih perlu diasah dan dimantapkan lagi.

Kesiapan guru juga sangat dituntut dalam melakukan pembelajaran atau kegiatan karena pada saat akan melakukan pembelajaran guru diharuskan mempelajari dan materi apa yang dibawakan untuk kegiatan anak, apabila guru kurang memahami dan tidak menguasai tentang materi maka kegiatan pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal

Guru kelompok A1, Ibu Faizah Mu'awwanah sebelumnya telah mengenal alat permainan edukatif salah satunya permainan balok, untuk mengenalkan bentuk geometri saat berkuliah di sebuah perguruan tinggi, kemudian beliau dengan mencari pengetahuan dari bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman di dunia PAUD, melalui buku tentang pembelajaran di PAUD dan dari sumber internet.(CWGK)

b. Media

Ibu Faizah Mu'Awwanah selaku guru kelompok A1 menjelaskan bahwa jika media pembelajaran yang diperlukan tidak tersedia di sekolah maka beliau akan membuat media sendiri atau sekolah sendiri yang akan membeli biasanya sekolah memesan dahulu tetapi perlu waktu yang lama untuk media tersebut datang. Namun yang menjadi kendala adalah jika bahan atau barang yang diperlukan tidak ada atau tidak sempat dibuat dan dibeli terkait jadwal kegiatan guru lainnya. Hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam proses pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok pada proses pembelajaran di sekolah (CWGK15).

Media yang ada merupakan faktor yang sangat penting untuk guru memaksimalkan kegiatan saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil

wawancara dari guru kelas faktor penghambat dalam pengenalan bentuk geometri yaitu kurangnya aksesori balok ,jumlah balok yang tersedia jumlahnya hanya delapan puluh saja sedangkan jumlah anak yang ada di kelompok A 15 anak, dengan jumlah balok yang hanya sedikit anak-anak harus bergantian dalam melakukan kegiatan, apa lagi sifat anak-anak yang egosentris kadang mereka berebut tidak mau bergantian maka guru harus mengadakan media lain seperti media bongkar pasang atau media APE lainnya agar anak-anak tidak berebut media permainan.

c. Anak

Minat anak dalam proses pembelajaran cukup berpengaruh, karena anak mempunyai daya konsentrasi yang pendek sekitar 10-15 menit saja, selain itu anak akan mudah bosan dan tidak ingin melakukan kegiatan pembelajaran yang diberikan, guru akan kesulitan dan mencari cara yang sesuai agar anak mau melakukan kegiatan pembelajaran tersebut (CWGK14).

Ketika anak tidak berminat melakukan suatu kegiatan yang diberikan guru, maka hal tersebut memengaruhi proses pembelajaran, karena guru akan kesulitan untuk mencari cara agar anak mau melakukan kegiatan yang telah direncanakan dan karakter anak yang mudah bosan, daya konsentrasi mereka pendek dan sifat mereka yang berbeda-beda.

Selain itu faktor perkembangan anak yang berbeda-beda, dan tahapan perkembangannya tidak sama oleh karena hal itu memengaruhi dalam proses mengajar. Kadang ada anak yang pendiam dan sulit bergaul, ketika kegiatan pembelajaran mengharuskan anak bekerjasama, anak yang sulit bergaul ini akan

kesulitan, sehingga guru harus berusaha untuk membuatnya beada dalam kelompok agar bisa bekerjasama dan berkomunikasi dengan temannya.

C. Analisis Data

Pada saat melakukan analisis data, setelah data yang telah peneliti peroleh di lapangan dan telah dipaparkan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan.

Agar proses analisis ini lebih terarah, peneliti melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok di kelompok A1.

Dalam penerapan pengenalan geometri guru sebagai fasilitator , motivator dan evaluator dalam kegiatan. Saat anak dikenalkan dengan bentuk-bentuk geometri melalui permainan atau media balok

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan data dalam bentuk uraian atau kalimat mengenai penerapan pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok di kelompok A1 RA Samudera Raya.

Berikut peneliti kemukakan analisis data yang disajikan berdasarkan perumusan masalah yang ada, sebagai berikut:

1. Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Permainan Balok RA Samudera Raya Banjarmasin

Dari penelitian yang peneliti lakukan dapat dikemukakan bahwa pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok di kelompok A1 RA

Samudera Raya Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik. Guru kelompok telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH) sehingga kegiatan pembelajaran menjadi terarah. Sekolah dan guru juga telah menyediakan media pembelajaran yang sesuai sehingga mendukung proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Ketika anak sedang melakukan kegiatan pembelajaran, guru selalu mengamati dan membimbing anak dalam melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan yang dilakukan pada umumnya berlangsung dengan lancar. Dalam kegiatan pembelajaran guru telah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat media pembelajaran yang sesuai sesuai dengan teori di bawah ini:

Dilihat dari pengertian pembelajaran atau membelajarkan yaitu mengukur atau mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar anak, maka media merupakan bagian dari lingkungan itu sendiri.⁴⁴

Media mempunyai fungsi yang jelas untuk menghindari atau memperkecil gangguan komunikasi penyampaian pesan pembelajaran. Media tidak hanya memberikan pengalaman-pengalaman konkrit tetapi juga membantu anak mengintegrasikan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Di samping itu, media dapat menarik perhatian anak serta membangkitkan minat dan motivasi anak.

⁴⁴ Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011) h. 97

Kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri dilakukan secara bertahap. Anak usia dini berada pada fase praoperasional, kemampuan berpikirnya adalah berpikir secara simbolis. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk dapat membayangkan benda-benda yang ada di sekitarnya. Pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk mengenal bentuk geometri dapat membantu anak untuk memahami, menggambarkan, dan mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya. Di dalam pembelajaran geometri terdapat pembelajaran mengenai konsep dasar bangun datar seperti, bangun datar yang meliputi segitiga, segi empat, dan lingkaran dan konsep bangun ruang yang meliputi kerucut, kubus, balok, tabung, dan lain-lain.

2. Faktor-faktor Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Permainan Balok RA Samudera Raya Banjarmasin

Pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok pada kelompok A1 ditemukan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajarannya. berikut ini faktor pendukung dan penghambat pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok pada kelompok A1 RASamudera Raya Banjarmasin.

a) Faktor pendukung pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok, yaitu:

1) Guru

Guru kelompok A1 sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk merencanakan kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan anak dapat terarah dengan baik. Guru mampu menjalankan tugas dengan baik dengan selalu memerhatikan dan membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, guru sudah melakukan beberapa kegiatan yang membuat anak bergerak. Seperti bermain *puzzle*, menyusun dan membangun balok, cara membuat susu dan lain sebagainya. Guru juga membuat kegiatan yang berkelompok sehingga kegiatan pembelajaran agar terjadialin komunikasi antar teman sekelompok. Selain itu, guru sudah membuat kegiatan yang menarik dan beragam untuk kegiatan anak setiap hari.

Proses pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok ini dibuat dengan mempertimbangkan dan memerhatikan tahapan perkembangan anak. Dengan demikian dapat memudahkan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru berperan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena guru akan menentukan keberhasilan proses suatu pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak dan ada beberapa peran yang harus di miliki oleh guru PAUD, yaitu guru berperan sebagai pengelola kelas, fasilitator belajar, dan profesional

2) Anak

Perencanaan kegiatan pembelajaran yang mempertimbangkan tahapan perkembangan anak dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran di

sekolah. Sehingga anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai perkembangannya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Faizah Mu'awwanah selaku guru kelas kelompok A1 menyatakan bahwa mengenalkan bentuk-bentuk geometri ini sangat terbantu dengan menggunakan permainan APE yaitu permainan balok, selain mengenalkan bentuk-bentuk geometri anak juga mengenal warna-warna yang ada di permainan balok.

Menurut beliau media yang digunakan saat pembelajaran adalah satu yang memengaruhi untuk mengenalkan bentuk-bentuk geometri seperti mengenalkan bentuk segi tiga, segi empat, dan persegi panjang kepada anak, media yang digunakan guru dalam mengenalkan geometri yaitu dengan permainan balok yang berwarna-warni untuk mendukung dalam mengembangkan pengenalan bentuk geometri pada anak.

3)Media

Media pembelajaran yang dimiliki sekolah dan yang dibuat oleh guru cukup baik dan sesuai dengan tema kegiatan, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar di sekolah, karena bermain merupakan kebutuhan anak yang tidak dapat kita hindari, karena bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

Hal ini dibenarkan oleh teori piaget yang mengatakan bahwa anak bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seseorang, sedangkan parten memandang kegiatan bermain sebagai sarana sosialisasi, diharapkan melalui bermain dapat

diberi kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan jati diri, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan.

b) Faktor penghambat pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok pada kelompok A1 RA Samudera Raya Banjarmasin adalah sebagai berikut.

1) Guru

Latar pendidikan guru dapat memengaruhi kompetensi guru dalam mengajar. Guru masih perlu untuk diberikan pelatihan dan bimbingan mengajar tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai dan latar pendidikan guru yang berbeda.

Kesiapan guru juga sangat dituntut dalam melakukan pembelajaran atau kegiatan karena pada saat akan melakukan pembelajaran guru diharuskan mempelajari dan materi apa yang dibawakan untuk kegiatan anak, apabila guru kurang memahami dan tidak menguasai tentang materi maka kegiatan pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal

2) Anak

Ketika anak tidak berminat melakukan suatu kegiatan yang diberikan guru, maka hal tersebut memengaruhi proses pembelajaran, karena guru akan kesulitan untuk mencari cara agar anak mau melakukan kegiatan yang telah direncanakan dan karakter anak yang mudah bosan, daya konsentrasi mereka pendek dan sifat mereka yang berbeda-beda.

Selain itu faktor perkembangan anak yang berbeda-beda, dan tahapan perkembangannya tidak sama pula karena hal itu memengaruhi dalam proses mengajar. Kadang ada anak yang pendiam dan sulit bergaul, ketika kegiatan

pembelajaran mengharuskan anak bekerjasama, anak yang sulit bergaul ini akan kesulitan, sehingga guru harus berusaha untuk membuatnya beada dalam kelompok agar bisa bekerjasama dan berkomunikasi dengan temannya.

Minat anak dalam proses pembelajaran cukup berpengaruh, karena anak mempunyai daya konsentrasi yang pendek sekitar 10-15 menit saja, selain itu anak akan mudah bosan dan tidak ingin melakukan kegiatan pembelajaran yang diberikan, guru akan kesulitan dan mencari cara yang sesuai agar anak mau melakukan kegiatan pembelajaran tersebut (CWGK14).

3) Media

Media pembelajaran yang kurang untuk digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang kurang dikarenakan belum disiapkan oleh guru terkait barang atau bahan yang diperlukan tidak didapatkan dan juga karena guru tidak sempat membuat media pembelajaran disebabkan kegiatan guru yang lain.

Ibu Faizah Mu'Awwanah selaku guru kelompok A1 menjelaskan bahwa jika media pembelajaran yang diperlukan tidak tersedia di sekolah maka beliau akan membuat media sendiri atau sekolah sendiri yang akan membeli biasanya sekolah memesan dahulu tetapi perlu waktu yang lama untuk media tersebut datang. Namun yang menjadi kendala adalah jika bahan atau barang yang diperlukan tidak ada atau tidak sempat dibuat dan dibeli terkait jadwal kegiatan guru lainnya. Hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam proses

pengenalan bentuk geometri melalui permainan balok pada proses pembelajaran di sekolah (CWGK15).

Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas faktor penghambat dalam pengenalan bentuk geometri yaitu kurangnya aksesoris balok, jumlah balok yang tersedia jumlahnya hanya delapan puluh saja sedangkan jumlah anak yang ada di kelompok A 15 anak, dengan jumlah balok yang hanya sedikit anak-anak harus bergantian dalam melakukan kegiatan, apa lagi sifat anak-anak yang egosentris kadang mereka berebut tidak mau bergantian maka guru harus mengadakan media lain seperti media bongkar pasang atau media APE lainnya agar anak-anak tidak berebut media permainan.